

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek dari sebuah penelitian (misalnya manusia; klien) yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah ibu yang melahirkan BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang berjumlah 291 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang bisa digunakan sebagai sebuah subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang berjumlah 13 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penetapan sampel sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu dan bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram
- 2) Bayi tidak menggunakan alat bantu pernafasan seperti oksigen
- 3) Orang tua dari bayi bersedia mengikuti penelitian ini

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Bayi yang tiba-tiba sakit saat PMK sedang berlangsung.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.
2. Waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada 13 Maret sampai dengan 28 Maret 2018.

**D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini yaitu gambaran penerapan perawatan metode kanguru di Rumah Sakit.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel**

Nama Variabel	Pengertian	Hasil Pengukuran	Alat Ukur	Skala
Penerapan perawatan metode kanguru	Merupakan suatu perbuatan mempraktekkan teori dan metode perawatan kanguru untuk menangani masalah BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah).	Angka-angka yang menunjukkan waktu	Lembar observasi	Rasio
Waktu pelaksanaan PMK	Merupakan seluruh rangkaian proses PMK	Lama PMK (hari), rata-rata pelaksanaan PMK (perhari), minimal pelaksanaan PMK (menit), maksimal pelaksanaan PMK (menit).	Lembar observasi	Rasio
Siapa saja yang melakukan PMK	Merupakan orang yang melakukan PMK	Ibu, Ayah, Nenek, Kakek	Lembar observasi	Nominal
PMK Intermiten & Kontinyu	PMK Intermiten merupakan metode yang tidak diberikan secara terus menerus. Sedangkan PMK kontinyu merupakan metode yang diberikan secara terus menerus atau selama 24 jam.	Intermiten/ Kontinyu	Rekam Medis	Nominal

Nama Variabel	Pengertian	Hasil Pengukuran	Alat Ukur	Skala
Klasifikasi BBLR yaitu prematuritas murni atau dismaturitas	Merupakan pengelompokan BBLR sesuai dengan ciri-ciri.	Prematuritas murni/ Dismaturitas	Rekam medis	Nominal
Dukungan PMK	Merupakan motivasi melakukan perawatan kanguru.	sebuah dalam metode	Ada/Tidak ada dukungan dalam pelaksanaan PMK	Kuesioner Nominal
Hambatan PMK	Merupakan suatu halangan atau hal yang mengganggu selama proses pelaksanaan PMK.	suatu hal	Ada/Tidak ada hambatan dan masalah dalam pelaksanaan PMK	Kuesioner Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan kuesioner.

1. Lembar observasi meliputi jumlah yang melakukan PMK, waktu pelaksanaan PMK, siapa saja yang melakukan PMK, PMK dilakukan secara intermiten atau kontinu, klasifikasi BBLR prematuritas murni atau dismaturitas.
2. Kuesioner
  - a. Kuesioner dukungan dalam penerapan perawatan metode kanguru.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pernyataan dukungan dalam penerapan perawatan metode kanguru

No	Komponen	No butir	Total
1.	Dukungan dalam penerapan perawatan metode kanguru (dukungan tenaga kesehatan, dukungansuami, dukungan keluarga, dukungan saudara, dukungan orang sekitar/masyarakat)	1, 2, 3, 4, 5	5

- b. Kuesioner hambatan dan masalah dalam penerapan metode kanguru.

Tabel 3.3 Kisi-kisi pernyataan hambatan dan masalah dalam penerapan perawatan metode kanguru

No	Komponen	No butir	Total
1.	Hambatan dalam penerapan perawatan metode kanguru	1,2,3,4,5,6,7,8	8

- c. Kuesioner data demografi berisi nama responden, umur, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, agama, pendidikan, pekerjaan, suku/bangsa, dan tinggal dengan siapa.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rekam medis, lembar observasi dan kuesioner sebagai sumber pengambilan data.

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Setelah mendapatkan surat ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul, selanjutnya peneliti menyiapkan bahan yang diperlukan yaitu instrumen penelitian dalam bentuk lembar observasi, kuesioner yang dilengkapi dengan *informed consent*.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang sebelumnya sudah diberikan surat permohonan penelitian dari kampus untuk melakukan penelitian di rumah sakit tersebut. Setelah peneliti mendapat izin penelitian dari pihak rumah sakit, selanjutnya peneliti memberikan *informed consent*, lembar observasi, dan kuesioner penelitian kepada responden.

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Saat data yang digunakan untuk penelitian sudah terkumpul semuanya, maka langkah yang harus dilakukan peneliti yaitu pengolahan data dan analisa data. Sebelum melakukan analisa data, ada beberapa tahapan yang harus peneliti lakukan agar data yang diinginkan oleh peneliti itu valid. Ketika data sudah valid maka saat dilakukan analisa data, tidak terjadi suatu kesalahan atau kendala (Notoadmojo, 2010). Proses yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Penyuntingan (*editing*), yaitu memeriksa kembali data yang ada untuk diteliti kembali mulai dari kelengkapan pengisian lembar

observasi, kuesioner, dan kejelasan penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian lembar observasi dan kuesioner dari awal sampai akhir lembar observasi dan kuesioner.

- b. Pengkodean (*coding*), yaitu untuk mengubah data dari betuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses *entry* data. Data yang dilakukan *coding* adalah usia ( 20-30 tahun = 1, 31-40 tahun = 2), pendidikan terakhir ( SD = 1, SMP = 2, SMA = 3, Sarjana = 4), agama (Islam = 1, lainnya = 2), suku (jawa = 1, lainnya = 2), pekerjaan (swasta = 1, wiraswasta = 2, SPG = 3, IRT = 4), status kehamilan (kehamilan anak pertama = 1, kehamilan bukan anak pertama = 2), Tinggal bersama (suami = 1 )
- c. Proses (*Processing*), yaitu memasukkan data yang telah didapatkan dari peneltian yang dilakukan ke dalam program komputer untuk melakukan analisis lebih lanjut. Data yang sudah didapatkan dilakukan coding selanjutnya diolah ke dalam sistem komputer dengan menggunakan SPSS.
- d. Pengecekan (*Cleaning*), yaitu dilakukannya pengecekan kembali untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan kode, tidak lengkapnya data sehingga bisa dilakukan perbaikan atau pengoreksian. Peneliiti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak, jika ada maka peneliti memperbaikinya.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variable yang akan diteliti dan kemudian akan dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan prosentase (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran penerapan perawatan metode kanguru di Rumah Sakit.

## I. Etika Penelitian

Peneliti melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan memperhatikan prinsip etik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Izin etik penellitian

Penelitian dengan judul ” Gambaran Penerapan Perawatan Metode Kanguru di Rumah Sakit” ini telah dilakukan uji etik penelitian Nomer: 105/EP-FKIK-UMY/II/2018 melalui Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 2. *Informed consent ( Lembar Persetujuan )*

*Informed consent* adalah lembar persetujuan antara responden dengan peneliti, dimana responden mempunyai hak untuk setuju menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian atau menolak

untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti akan membagikan lembar persetujuan kepada subjek penelitian yang sudah menyetujui *Informed consent*. Calon responden yang setuju atau mau menjadi responden harus menandatangani *Informed consent*, sedangkan calon responden yang menolak menjadi responden tidak menandatangani *Informed consent*. Di dalam *Informed consent* subjek harus mengetahui informasi selengkap mungkin yang berkaitan dengan penelitian seperti, manfaat dari penelitian, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, dan data yang didapatkan oleh peneliti akan dipakai sebagai pengembangan ilmu dalam bidang Ilmu Keperawatan.

3. *Anonymity (tanpa nama)*

Subjek penelitian diberikan sebuah jaminan oleh peneliti yaitu, peneliti tidak menuliskan nama asli responden pada lembaran observasi yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Sehingga peneliti hanya menuliskan nama inisial (kode) responden pada lembar pengumpulan data maupun hasil penelitian.

4. *Confidentiality (Kerahasiaan Informasi)*

Semua data atau informasi yang telah didapatkan mengenai responden akan dirahasiakan oleh peneliti.